

**PELATIHAN AKUNTANSI BAGI UMKM DALAM PENYELENGGARAAN
PEMBUKUAN SEDERHANA DI DESA KEMASAN SAWIT BOYOLALI****Rukmini, Wikan Budi Utami, Suprihati, LMS Kristiyanti,
Sri Laksmi Pardawati, Budiyo**

Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia

Email : rukmini.stie.aas@gmail.com**Abstrak**

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan latar belakang ingin membantu dalam meningkatkan pengetahuan manajemen keuangan bagi UMKM di Desa Kemasan, Sawit Boyolali. Tujuan Pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan kemampuan menyelenggarakan pembukuan sederhana bagi UMKM Desa Kemasan, Sawit, Boyolali. Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan dengan menggunakan metode ceramah, diskusi dan praktik langsung. Target luaran yang diharapkan dari kegiatan ini adalah UMKM di Desa Kemasan mampu melaksanakan pembukuan sederhana atas kegiatan usaha yang mereka laksanakan sehingga dapat menyusun laporan keuangan sederhana dengan benar.

Kata Kunci : *Pelatihan Akuntansi, pembukuan sederhana, UMKM*

1. PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan menjadi salah satu aspek penting bagi kemajuan organisasi Badan Usaha. Pengelolaan keuangan dapat dilakukan melalui akuntansi. Akuntansi merupakan proses sistematis untuk menghasilkan informasi keuangan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan bagi penggunaannya. Sepanjang UMKM yang berada dalam naungan sebuah desa masih menggunakan uang sebagai alat tukarnya, akuntansi sangat dibutuhkan oleh Kelompok kelompok ini. Akuntansi akan memberikan beberapa manfaat bagi pelaku UMKM, antara lain: (1) Dapat mengetahui kinerja keuangan perusahaan, (2) Dapat mengetahui, memilah, dan membedakan harta perusahaan dan harta pemilik, (3) Dapat mengetahui posisi dana baik sumber maupun penggunaannya, (4) Dapat membuat anggaran yang tepat, (5) Dapat menghitung pajak, dan (6) Dapat mengetahui aliran uang tunai selama periode tertentu (Ikatan Akuntansi Indonesia 2009)

Melihat manfaat yang dihasilkan akuntansi, pelaksana UMKM seharusnya sadar bahwa akuntansi penting bagi unit kerja mereka. Penggunaan akuntansi dapat mendukung kemajuan unit kerja khususnya dalam hal keuangan. Peningkatan laba juga dapat direncanakan dengan menggunakan akuntansi. Salah satu fungsi utama akuntansi adalah menyajikan laporan-laporan periodik untuk manajemen, investor, kreditur dan pihak-pihak lain diluar perusahaan. Laporan keuangan utama yang dihasilkan dari proses akuntansi adalah : neraca, laporan rugi –laba ,dan laporan perubahan modal (Rukmini et all 2018)

Dengan tingkat laba yang semakin meningkat, perkembangan unit kerja akan menjadi lebih baik sehingga UMKM akan benar-benar menjadi salah satu solusi bagi masalah pembukuan di kelurahan khususnya Namun, masih banyak UMKM yang belum menggunakan akuntansi dalam menunjang kegiatan usahanya.

Alasan pelaku UMKM tidak menggunakan akuntansi antara lain adalah belum mengenal fungsi dari akuntansi dan akuntansi dianggap sesuatu yang sulit dan tidak penting.

Berdasarkan permasalahan tersebut, perlu diadakan kegiatan pelatihan bagi pelaku UMKM dalam hal mengelola keuangan dengan menggunakan akuntansi. Program pelatihan yang ditawarkan berupa pelatihan akuntansi untuk dapat menyelenggarakan pembukuan sederhana bagi UMKM desa Kemas Sawit. Pembukuan yang diajarkan adalah pembukuan sederhana yang disesuaikan dengan keadaan di UMKM desa tersebut namun tidak menyimpang dari standar dan peraturan yang ada. Adanya pelatihan ini diharapkan pelaku UMKM dapat mengetahui perkembangan unit kerja dan dapat memanfaatkan akuntansi guna mendukung kemajuan usaha mereka.

Secara terperinci, tujuan Pengabdian Masyarakat dengan judul Pelatihan Manajemen Keuangan untuk Penyelenggaraan Pembukuan Sederhana Bagi UMKM Desa Kemas Sawit sebagai berikut:

- 1) Sebagai wujud pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi oleh para Dosen ITB - AAS Indonesia.
- 2) Untuk dapat memanfaatkan ilmu pengetahuannya khususnya tentang ilmu akuntansi pada kehidupan praktek yang nyata.
- 3) Untuk meningkatkan kesadaran masyarakat khususnya para pelaku UMKM di lingkungan Desa Kemas, Sawit, Boyolali tentang pentingnya menggunakan akuntansi untuk meningkatkan kinerja keuangan usaha yang mereka miliki.

Pengabdian Masyarakat dengan judul Pelatihan Manajemen UMKM untuk penyelenggaraan Pembukuan Sederhana di Desa Kemas Sawit, Boyolali waktu dan tempat pelaksanaannya sebagai berikut:

- 1) Hari/tanggal : Sabtu, 8 Juni 2024
- 2) Waktu : Jam 09.30 sampai selesai
- 3) Tempat : Balai Desa Kemas, Sawit, Boyolali
- 4) Peserta : 25 pelaku UMKM

2. METODE PELAKSANAAN PENGABDIAN

1) Persiapan

Mekanisme pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

- a. Konsultasi dengan perangkat desa Kemas Sawit Kabupaten Boyolali
- b. Penyusunan materi/modul pelatihan penyusunan pembukuan sederhana.
- c. Persiapan sarana dan prasarana kegiatan pengabdian masyarakat

Berdasarkan hasil konsultasi dengan perangkat Desa Kemas Sawit Boyolali, diperoleh informasi bahwa UMKM yang ada di Desa Sawit selama ini belum menggunakan pembukuan dengan mengikuti proses akuntansi secara benar dikarenakan mereka belum mengenal fungsi dari akuntansi dan dianggap sesuatu yang sulit dan tidak penting.

Berdasar kenyataan tersebut maka permasalahan yang dihadapi bisa dirumuskan sebagai berikut:

- a. Bagaimana cara meningkatkan kemauan atau keinginan pelaku UMKM agar menggunakan akuntansi untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan?
- b. Bagaimana persamaan akuntansi yang sederhana bagi UMKM?
- c. Bagaimana tahap pencatatan transaksi dalam UMKM yang mudah dan sesuai?
- d. Bagaimana pemindahbukuan yang sederhana dan mudah bagi UMKM?

- e. Bagaimana menyusun daftar saldo dan melakukan pencatatan penyesuaian, serta menyusun kembali daftar saldo dengan mudah dan tepat?
- f. Bagaimana menyusun laporan keuangan dengan mudah dan sesuai dengan standar.

Berdasarkan permasalahan tersebut, dirasa perlu diadakan kegiatan pelatihan bagi pelaku UMKM dalam hal mengelola keuangan dengan menggunakan akuntansi. Program pelatihan yang ditawarkan berupa pelatihan akuntansi untuk dapat menyelenggarakan pembukuan sederhana bagi UMKM di Desa Kemas Sawit.

2) Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, tutorial, dan diskusi. Adapun sistematika pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

a. Langkah 1 (Metode Ceramah):

Peserta diberikan motivasi agar memiliki kemauan untuk menggunakan akuntansi dalam kegiatan bisnisnya. Selain itu, peserta diberikan materi gambaran umum tentang akuntansi dan peran penting akuntansi bagi UMKM. Langkah pertama diselenggarakan selama 1 jam.

b. Langkah 2 (Metode Tutorial):

Peserta pelatihan diberikan materi akuntansi mulai dari pencatatan sampai dengan menyusun laporan keuangan. Langkah kedua diselenggarakan selama 5 jam.

c. Langkah 3 (Metode Diskusi):

Peserta pelatihan diberikan kesempatan untuk mendiskusikan permasalahan yang berkaitan dengan keuangan sederhana yang selama ini dihadapi. Langkah ketiga diselenggarakan selama 1 jam.

3. PROFIL KELOMPOK SASARAN

Khalayak sasaran yang dipilih dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah para pelaku UMKM di lingkungan Desa Kemas, Sawit Kabupaten Boyolali sebanyak 25 pelaku UMKM. Penetapan sasaran ini merupakan suatu upaya untuk meningkatkan kinerja keuangan yang sudah berjalan tetapi belum sesuai standar akuntansi dengan harapan peserta pelatihan dapat menularkan ilmu yang didapatkan kepada pelaku UMKM lain yang berada di sekitarnya dan pelaku UMKM bisa meningkatkan kinerja keuangannya sesudah melaksanakan proses pembukuan sesuai standar akuntansi yang telah disampaikan dalam kegiatan pengabdian masyarakat.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian bertempat di Balai Desa Kemas Sawit. Materi pengabdian berupa ceramah dengan media LCD tentang proses akuntansi dan praktik penyusunan laporan keuangan.

4. HASIL KEGIATAN

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Kemas Sawit adalah sebagai berikut:

- 1) UMKM di Desa Kemas Sawit bersedia menggunakan akuntansi untuk meningkatkan kinerja keuangan usaha yang mereka miliki.
- 2) UMKM di Desa Kemas Sawit mampu dan terampil menjurnal dan

- memindahbukukan.
- 3) UMKM di Desa Kemas Sawit mampu dan terampil menyusun daftar saldo dan mencatat penyesuaian.
 - 4) UMKM di Desa Kemas Sawit mampu dan terampil menyusun daftar saldo setelah penyesuaian.
 - 5) UMKM di Desa Kemas Sawit mampu dan terampil menyusun laporan keuangan.
 - 6) UMKM di Desa Kemas Sawit mampu meningkatkan kinerja keuangan mereka yang diukur dengan meningkatnya laba usahanya.



Gambar 1. Kepala Desa Menyampaikan Sambutan dan Sekaligus Membuka Acara Pelatihan



Gambar 2. Narasumber Menyampaikan Materi



Gambar 3. Peserta Pelatihan Mendengarkan dengan Seksama Materi yang Disampaikan Narasumber

5. KESIMPULAN DAN SARAN

1) Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pengabdian di Desa Kemas, Sawit, Boyolali tentang Pelatihan Akuntansi Untuk Penyelenggaran Pembukuan Sederhana

Bagi UMKM Desa Kemasawit, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Bahwa pelatihan akuntansi tersebut sangat membantu UMKM di Desa Kemasawit dalam menyelenggarakan proses pembukuan dengan menggunakan pencatatan akuntansi secara benar
- b. Bahwa pelatihan akuntansi tersebut ini sangat membantu dalam meningkatkan kesadaran UMKM di Desa Kemasawit akan pentingnya menyusun laporan keuangan
- c. Kegiatan pelatihan manajemen keuangan ini menjadikan para UMKM di Desa Kemasawit termotivasi untuk meningkatkan kinerja keuangannya

2) Saran

Dengan adanya pelatihan manajemen keuangan untuk penyelenggaraan Pembukuan sederhana bagi UMKM Desa Kemasawit maka perlu adanya tindak lanjut dari kegiatan ini, yang dapat berupa dibukanya forum konsultasi bagi para UMKM Desa Kemasawit. UMKM Desa Kemasawit bila dirasa perlu bisa melakukan konsultasi tentang masalah pembukuan atas kegiatan usahanya melalui chatting / kontak person ke tim pengabdian

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston. (2009). Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Buku Satu. Edisi Kesepuluh. Alih Bahasa Ali Akbar Yulianto. Jakarta: Salemba Empat
- Hery. (2016). Akuntansi Dasar. Jakarta: PT. Grasindo.
- Hery. (2016). Mengenal dan Memahami dasar dasar laporan keuangan. Jakarta: PT. Grasindo.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2009). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.2 : Penyajian Laporan Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2012). Standar Akuntan Keuangan. Jakarta: IAI.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikr,
- Jusup, A. (2011). Dasar - dasar Akuntansi Jilid 1 (7 ed.). Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Krisnaditya, Ardhian. (2013). Persepsi Pelaku UMKM atas Tujuan Laporan Keuangan. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Pencatatan Keuangan Berbasis SAK ETAP Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). E-Journal S1 Ak. Universitas Pendidikan Ganesha, 2(1), 56–65. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/2254>
- Rukmini, LMS Kristiyanti, Budiyo (2018) Pelatihan Akuntansi Dasar Yogyakarta Deepublish